PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Skripsi oleh :

EVA ROZANA

01031381621221

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)

Disusun Oleh:

Nama	: Eva Rozana
Nim	: 01031381621221
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi S1
Bidang Kajian/ Konsentrasi	: Perpajakan

Disetujui Untuk Digunakan dalam Ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan **Dosen Pembimbing**

Tanggal : 16 Juli

Dr. IntenMeutia, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 196905261994032002

Tanggal : 19 Mei 2020

Hj. Rochmawati Daud, S.E., M. Si., Ak

NIP. 196409031994032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018)

Disusun Oleh:

Nama	: Eva Rozana
Nim	: 01031381621221
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
BidangKajian/ Konsetrasi	: Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 15 Agustus 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 15 Agustus 2020

Ketua,

Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA.,CSRS

NIP. 196905261994032002

Anggota,

Rochmawati Daud,S.E., M.Si., Ak. CA

NIP. 196409031994032001

Anggota,

Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A.,Ak

NIP. 197405111999032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc.,Ak., CA

NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Rozana

NIM : 01031381621221

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

"PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018)"

Pembimbing :

Ketua Dr. Inten Meutia,S.E., M. Acc., Ak

Anggota Hj. Rochmawati Daud,S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian 15 Agustus 2020

adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebut sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Agustus 2020

Pembuat pernyataan,

Eva Rozana

NIM. 01031381621221

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

"Hari ini, esok, dan lusa adalah cita – cita saya"

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya"

(Qs. Al Baqarah 286)

"Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan : keberanian atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimanya. Jika tidak ikhlas, beranilah merubahnya" (Lenang Manggala)

Ku persembahkan untuk :

- Allah SWT
- Ayah dan Mama Tercinta
- Kakak dan ayuk Tersayang
- Keponakan Tersayang
- Keluarga Besar
- Bubbu
- Sahabat dan Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* dan *Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari dengan sepenuhnya tanpa adanya bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu tugas akhir ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sangat besar dan tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada :

1. **Allah SWT** yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti dan memberikan kelancaran serta kemudahan bagi peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya serta Pembimbing Akademik saya.
5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Koordinator Akademik Jurusan Akuntansi Kampus Palembang.
6. Ibu **Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA.,CSRS** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah membimbing saya, memberikan waktu, masukan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu **Rochmawati Daud,S.E., M.Si., Ak. CA** selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah membimbing saya, memberikan waktu, masukan, dan saran kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak **Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak** dan Ibu **Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA** selaku dosen penguji skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pertanyaan serta memberikan kritik dan saran yang dapat membuat skripsi penulis menjadi lebih baik.
9. **Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan dan membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
10. **Staf Tata Usaha, Perpustakaan, serta *security* Universitas Sriwijaya** atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. **Kantor Pelayanan Pajak Ilir Barat**, terimakasih telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk magang sambil belajar sehingga memberikan gambaran kepada penulis untuk tahu dan dapat merasakan bagaimana kerja nyata yang sebenarnya.

12. Kedua Orang Tua ku yang tercinta, ayah **Sahuan Komar** dan mama **Erti Suryani S.Pd.I** yang telah membesarkan penulis hingga sampai saat ini, terimakasih telah memberikan bantuan baik secara materi maupun non-materi, bentuk perhatian, kasih sayang, dukungan serta selalu mendoakan penulis agar lancar dalam menyelesaikan pendidikan hingga mencapai gelar yang membanggakan! Terimakasih yah, ma. Semoga ayah dan mama panjang umur dan sehat selalu sampai adik bisa mewujudkan cita-cita yang di inginkan. Love you forever!
13. Kakak tersayang, **Rangga Sakti** beserta istri **Astrid Sheila Meilinda** dan keponakanku **Rashya Said Sakti**. Terimakasih telah memberikan semangat kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Selalu memberikan hiburan untuk menghilangkan rasa lelah penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Keluarga Besar **H. A. Rozali dan A. H. Ruslan** yang telah ikut andil serta ikut merayakan kebahagian yang telah di capai oleh penulis. Terimakasih atas support kalian semua!
15. **Muhammad Habibi**, terimakasih selalu mau direpotkan oleh penulis, yang selalu ada disaat senang maupun susah, menemani penulis bimbingan kesana kemari, selalu memberikan semangat disaat penulis merasa down dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih bubbu ku! Terimakasih atas sabarmu yang luar biasa. The most importantly, I'm so happy beside you and I'm proud to have you, Semangat!!!

16. Pembimbing tiga diluar kampus, Kak **Riza Aryanto** dan Mbak **Feby Astrid Kesaulya** yang selalu mengajarkan penulis dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih banyak, salam hormat dari penulis.
17. Mentorku, Kak **Bella** yang menjadi tempat bertanya penulis, selalu memberikan masukan serta saran disaat penulis merasa kebingungan. Terimakasih kak bel, semoga Allah membalas kebaikanmu.
18. **Galuh Indah Sari, Zora Nayaka, dan Amrina Rusda** yang selalu membantu penulis disaat penulis kesusahan dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih atas ketulusan hati kalian.
19. Sahabatku, **Yasmin Putri Devi** yang selalu menemani walau terkadang dengan cara kita masing-masing. Terimakasih selalu ada disaat penulis butuh waktu untuk bercerita dan selalu menjadi pendengar terbaik penulis.
20. Sahabatku, **Emi Tri Wulandari** dan **Annisya Vabella** yang telah menjadi sahabat penulis dari kecil sampai sekarang, terimakasih selalu bisa diajak hangout secara tiba-tiba disaat penulis merasa lelah dan kesepian. Semoga kita selalu meluangkan waktu untuk bertemu sampai tua nanti!
21. Girl's06, **Anggie Savitri, Nadila Agustia, Sri Tutik Mulyani, Yelly Amir, dan Apria Siti Rahmawati** yang menjadi sahabat penulis di perkuliahan. Terimakasih telah menemani penulis dari awal perkenalan kampus sampai akhir. Banyak cerita yang telah kita lewati bersama, semoga tidak ada kata salah paham di antara kita! Miss you girls.
22. D'gengges, **Tri Lestari Bertaria, Syahdilla Fadel Muhammad, Joan Putra, Lenny Miranda Sihombing, Indah Fatiansyah, Willy Bagus,**

Adelina Rahayu Lubis, dan Kholilur. Terimakasih geng putih abu-abu yang selalu memberikan tawa, canda, serta warna dalam hidup penulis. Teruskan budaya untuk berkumpul setiap tahun disaat ada yang ulang tahun haha.

23. **Ellya Septiana, Dhiyah Tabriz, dan Bella Rosada** yang telah menjadi sahabat penulis di masa putih biru sampai sekarang, terimakasih atas hari-hari bahagia penuh makna. Selamat atas gelar masing-masing yang kita capai!
24. Sahabat Kecilku, **Fatihatul Hasanah, Hayu Ikhfini, Aynaya Fadillah.** Terimakasih telah menjadi teman bermain diwaktu kecil, salam rindu untuk kalian disana!
25. Geng-geng ku! **Ejatamr, Paspenso, Sinamike, Tyme4, Lbba.** Terimakasih telah menjadi sahabat penulis. Semoga kita dapat bertemu kembali!
26. Ukhti Squad, **Trista Iltsaniyah, Serly Juliana Putri, Eka Sulistia Ningsih, Mawardah Warahmah, dll.** Terimakasih telah menjadi teman perkuliahan, teman sepembimbing, teman cerita dan teman bermain yang saling mendukung di kehidupan kampus. Semangat mencapai gelar!!
27. Gabut Receh Squad, **Devina Indah Lestari dan Ronaldo**. Terimakasih telah menjadi partner receh di kampus!
28. Teman seperjuangan di organisasi **BEM KM FE UNSRI** dan teman-teman **RR Tour**. Terimakasih telah mengajarkan tanggung jawab, pengalaman, dan kekeluargaan di kampus tercinta.
29. Teman-teman **Akuntansi angkatan 2016** yang telah menjadi teman seperjuangan dalam kehidupan perkuliahan ini. Terima kasih atas pengalaman, kenangan dan kerjasama selama ini.

30. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih!

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat berguna untuk memperbaiki kekurangan dalam skripsi ini.

Palembang, 15 Agustus 2020

Penulis,

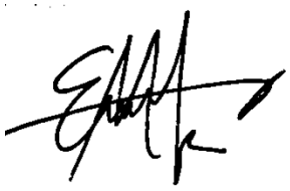

Eva Rozana

(01031381621221)

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Oleh :

Eva Rozana; Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA.,CSRS;

Rochmawati Daud,S.E., M.Si., Ak. CA

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *corporate governance* terhadap agresivitas pajak. Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak baik secara legal (*tax avoidance*) maupun illegal (*tax evasion*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung berupa Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2016-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak, sedangkan *corporate governance* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, *Corporate Governance*, Agresivitas Pajak.

Ketua,

Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA.,CSRS
NIP. 196905261994032002

Anggota,

Rochmawati Daud,S.E., M.Si., Ak. CA
NIP. 196409031994032001

Mengetahui,
KetuaJurusanAkuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND CORPORATE GOVERNANCE OF THE TAX AGGRESSIVENESS

((Empirical Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018)
By :

Eva Rozana; Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA.,CSRS;

Rochmawati Daud,S.E., M.Si., Ak. CA

Taxes are mandatory contributions to the state owed by individuals or entities that are forceful under the constitution. This study aimed to analyze the effect of profitability, leverage and corporate governance competence on the tax aggressiveness. The tax aggressiveness is an action taken by the company to reduce taxable income through tax planning both legally (tax evasion) or illegally (tax evasion). The data used in this research is the secondary data that data obtained indirectly in the form of Annual Reports and Financial Statements of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector in 2016-2018. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that profitability and leverage does not affect the tax aggressiveness, whereas corporate governance affects the tax aggressiveness.

Keywords :Profitability, Leverage, Corporate Governance, Tax Aggressiveness

Ketua,

Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA.,CSRS
NIP. 196905261994032002

Anggota,

Rochmawati Daud,S.E., M.Si., Ak. CA
NIP. 196409031994032001

Mengetahui,
KetuaJurusanAkuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswi:

Nama	: Eva Rozana
NIM	: 01031381621221
Jurusan	: Akuntansi
Judul Skripsi	: Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Corporate Governance* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun penyusunan *tenses*nya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 15 Agustus 2020

Pembimbing Skripsi,

Ketua,	Anggota,
Dr. Inten Meutia, S.E.,Ak.,M.Acc.,CA.,CSRS	Rochmawati Daud,S.E., M.Si., Ak. CA
NIP. 196905261994032002	NIP. 196409031994032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki, S.E., M.Acc.,Ak., CA

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	: Eva Rozana
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang / 19 Juli 1998
Agama	: Islam
Status	: Belum Kawin
Alamat Rumah	: Jl. Let. Simanjuntak Lr.M.Rahmatullah No.107 Rt.025 Rw.010 Kec.Kemuning Palembang
Nomor HP/WA	: 089694009099
Email	: evarozana1998@gmail.com
Instagram	: evarzn19

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003-2004	: TK ALFIRDAUS Palembang
Tahun 2004-2010	: SD Negeri 181 Palembang
Tahun 2010-2013	: SMP Negeri 10 Palembang
Tahun 2013-2016	: SMA Arinda Palembang
Tahun 2016-2020	: S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Bimbingan Belajar LBB Alumni'97 (Tahun 2015)
2. Kursus Akuntansi di Lembaga Pendidikan Non Formal Prospek Palembang (Tahun 2016,2017,2018)
3. Kursus Akuntansi di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Sumsel (Tahun 2018)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota PASKIBRAKA SMP Negeri 10 Palembang (Tahun 2011,2012,2013)
2. Staff Muda Dinas Media dan Informasi (Medinfo) Badan Eksekutif Mahasiswa KM FE UNSRI Kabinet Sinergi (Tahun 2018)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPEREHENSIF..... i

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... ii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... iv

KATA PENGANTAR.....v

ABSTRAK.....xi

***ABSTRACT*.....xii**

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....xiii

RIWAYAT HIDUP.....xiv

DAFTAR ISI.....xvi

DAFTAR TABEL.....xx

DAFTAR GAMBAR.....xxi

DAFTAR LAMPIRAN.....xxii

BAB I PENDAHULUAN.....1

1.1. Latar Belakang.....1

1.2. Rumusan Masalah.....10

1.3. Tujuan Penelitian.....10

1.4. Manfaat Penelitian.....10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....12

2.1. Landasan Toeri.....12

2.1.1. Teori Agensi.....12

2.1.2. Pajak.....15

2.1.2.1. Definisi Pajak.....15

2.1.2.2. Fungsi Pajak.....15

2.1.2.3. Sistem Pemungutan Pajak.....16

2.1.3. Agresivitas Pajak.....16

2.1.4. Profitabilitas.....19

2.1.5. Leverage.....20

2.1.6. Corporate Governance.....22

2.1.7. Komite Audit.....24

2.1.8. Kepemilikan Institusional.....26

2.2. Penelitian Terdahulu.....26

2.3. Kerangka Pemikiran.....29

2.4. Hipotesis.....30

2.4.1.Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak.....30

2.4.2.Pengaruh *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak.....31

2.4.3.Pengaruh Komite Audit terhadap Agresivitas Pajak.....32

2.4.4.Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak....33

BAB III METODE PENELITIAN.....35

3.1. Jenis dan Sumber Data.....35

3.2. Teknik Pengumpulan Data.....35

3.3. Populasi dan Sampel.....36

3.3.1.Populasi.....36

3.3.2.Sampel.....36

3.4. Teknik Analisis.....39

3.4.1. Uji Statistik Deskriptif.....40

3.4.2. Uji Asumsi Klasik.....40

3.4.2.1. Uji Normalitas.....40

3.4.2.2. Uji Multikolonieritas.....41

3.4.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....41

3.4.2.4. Uji Autokorelasi.....42

3.4.3. Uji Hipotesis.....43

3.4.3.1. Uji Regresi Linier Berganda.....43

3.4.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....44

3.4.3.3. Uji Signifikansi Parsial)Uji Statistik T).....44

3.4.3.4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....45

3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....45

3.5.1. Variabel Dependen.....45

3.5.2. Variabel Independen.....46

3.5.2.1. Profitabilitas.....46

3.5.2.2. *Leverage*.....46

3.5.2.3. Komite Audit.....46

3.5.2.4. Kepemilikan Institusional.....47

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....48

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....48

4.2. Analisis Data.....50

4.2.1. Uji Statistik Deskriptif.....50

4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....54

4.2.2.1. Uji Normalitas.....54

4.2.2.2. Uji Multikolonieritas.....55

4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....56

4.2.2.4. Uji Autokorelasi.....58

4.2.3. Uji Hipotesis.....59

4.2.3.1. Uji Regresi Linier Berganda.....59

4.2.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....60

4.2.3.3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....61

4.2.3.4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....63

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....64

4.3.1.Pengaruh Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak.....64

4.3.2.Pengaruh *Leverage* Terhadap Agresivitas Pajak.....65

4.3.3.Pengaruh Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak.....66

4.3.4.Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak...68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....70

5.1 Kesimpulan.....70

5.2. Keterbatasan Penelitian.....71

5.3. Saran.....71

DAFTAR PUSTAKA.....73

LAMPIRAN.....77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2016-2018.....2
Tabel 2. Hasil *Purposive Sampling* 37
Tabel 3. Daftar Nama-Nama Sampel Perusahaan Manufaktur.....38
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif.....51
Tabel 4.2. Uji Normalitas.....55
Tabel 4.3. Uji Multikolonieritas.....56
Tabel 4.4. Uji Autokorelasi.....58
Tabel 4.5. Uji Regresi Linier Berganda.....60
Tabel 4.6. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....61
Tabel 4.7. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....62
Tabel 4.8. Uji Koefisien Determinasi.....63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....30
Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas.....57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Sampel.....77
Lampiran 2. Data Uji Tahun 2016-2018.....78
Lampiran 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....80
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas.....81
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolonieritas.....82
Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi.....83
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....84
Lampiran 8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....85
Lampiran 9. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....86
Lampiran 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber penerimaan negara terdapat dua sektor, yaitu sektor internal maupun eksternal. Yang dimaksud dengan sektor internal adalah pajak, sedangkan sektor eksternal yaitu misalnya pinjaman luar negeri. Pemerintah terus berusaha untuk memaksimalkan penerimaan internal, dalam upayanya untuk mengurangi ketergantungan sumber penerimaan eksternal. Tekait dengan sektor internal yaitu pajak. Berdasarkan UU KUP No 28 tahun 2007 pasal 1 ayat (1), "Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat".(www.pajak.go.id)

Pada saat ini, pajak menjadi sumber penerimaan internal terbesar negara. Di Indonesia pendapatan di realisasikan ke dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Namun dalam pencapaian target APBN setiap tahunnya tidak pernah tercapai, karena penerimaan pajak yang terealisasi tidak pernah mencapai target tiap tahunnya walaupun realisasinya selalu meningkat. Berikut ini disajikan tabel dari target, realisasi, serta pencapaian persentase penerimaan pajak dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 1.

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2016-2018

	2016	2017	2018
Target	Rp 1.539,17 T	Rp 1.450,9 T	Rp 1.424 T
Realisasi	Rp 1.283,6 T	Rp 1.339,8 T	Rp 1.315,9 T
Pencapaian	83,4%	91%	92%

Sumber : Kementerian Keuangan.

Dari tabel diatas bahwa realisasi penerimaan pajak sebesar Rp 1.283,6 triliun atau 83,4 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.539,17 triliun di tahun 2016, sedangkan realisasi penerimaan pajak sebesar Rp1.339,8 triliun atau 91 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.450,9 triliun di tahun 2017, dan realisasi penerimaan pajak sebesar Rp1.315,9 triliun atau 92 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.424 triliun di tahun 2018. Disini dapat kita lihat bahwa pencapaian penerimaan pajak terus menerus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, meski penerimaan pajak mengalami kenaikan namun nyatanya kenaikannya belum mampu mencukupi kebutuhan APBN. Maka dari itu pemerintah terus menuntut masyarakat agar tetap melakukan kewajibannya untuk membayar pajak dan dapat memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak.

Namun seperti yang kita ketahui, tujuan pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan dari sektor pajak bertentangan dengan tujuan dari perusahaan sebagai wajib pajak, dimana perusahaan berusaha meminimalkan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh laba yang maksimal sehingga dapat memberikan pertanggung jawaban kepada pemilik atau pemegang saham dan dalam melanjutkan kelangsungan hidup perusahaan (Kristanto, 2017). Perusahaan yang merupakan wajib pajak, menganggap bahwa pajak merupakan beban yang mengurangi keuntungan perusahaan. Hal tersebut mendorong perusahaan untuk mencari cara

agar dapat mengurangi beban pajak. Oleh karena itu, sangat dimungkinkan perusahaan menjadi agresif dalam perpajakan atau yang disebut dengan agresivitas pajak. (Susanto, Yanti, & Viriany, 2018)

Fenomena mengenai agresivitas pajak yang terjadi pada perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi, salah satunya adalah "Lotte Mart yang di hantam kasus penggelapan dan penghindaran pajak". Lotte Mart adalah sebuah hypermarket di Asia yang menjual berbagai bahan makanan, pakaian, kosmetik, peralatan rumah tangga dan barang lainnya. Lotte merupakan sebuah divisi dari Lotte Co,Ltd yang merupakan salah satu perusahaan sektor makanan yang paling umum dan layanan berbelanja di Korea Selatan dan Jepang. Bersumber dari Liputan6.com bahwa dituduhkan lima anggota keluarga pendiri Lotte yaitu Chairman Shin dan ayahnya telah bersama-sama menghindari kewajiban membayar pajak dengan total USD76 juta atau sebesar Rp.988.38 miliar dan menggelapkan dana perusahaan sebesar USD46 juta. Pada tahun 2016, pengadilan menjatuhkan hukuman kepada ketua Grup Lotte. Konglomerat kelima terbesar dinegara tersebut dihukum dua tahun enam bulan penjara dalam kasus korupsi serta penghindaran dan penggelapan pajak. Selain itu, jaksa juga mengatakan bahwa Shin dan anggota keluarganya dikenakan hukuman karena telah melakukan penggelapan dan penghindaran pajak dari perusahaan tersebut untuk menguntungkan keluarganya. Shin menyebabkan kerugian perusahaan mencapai USD123 juta karena dinilai menggunakan pengaruh mereka untuk menguasai dana perusahaan dan membuat keputusan dalam kepentingan sendiri dibandingkan kepentingan dari pemegang saham. Dari fenomena diatas, maka

peneliti tertarik untuk mengambil objek perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Selain itu juga terdapat artikel yang bersumber dari CNN Indonesia, menyebutkan bahwa sektor industri barang konsumsi ini secara persentase, pertumbuhan pendapatan dan laba bersih mayoritas emiten meningkat. Pada tahun 2018 pertumbuhan menyentuh dua digit lebih tinggi di bandingkan pada tahun 2016 dan 2017 pertumbuhannya hanya satu digit. Pertumbuhan kenaikan pendapatan dan laba bersih sektor industri barang konsumsi ini dikarenakan oleh daya beli masyarakat yang meningkat. Salah satu contohnya pada perusahaan Unilever Indonesia, misalnya pada kuartal III tahun 2017, perusahaan hanya membukukan laba bersih sebesar Rp 5,22 triliun atau naik 9,89 persen dari posisi kuartal III tahun 2016 yaitu Rp 4,75 triliun. Namun, pada periode yang sama tahun ini, labanya meroket 39,84 persen menjadi Rp 7,3 triliun. Kondisi serupa terjadi pada perusahaan HM Sampoerna dan Kalbe Farma, mereka mencatat pertumbuhan laba bersih HM Sampoerna sejak Januari-September 2018 meningkat 3,85 persen menjadi Rp 9,69 triliun dan laba bersih Kalbe Farma naik 1,69 persen menjadi Rp 1,8 triliun. Dilihat dari fenomena serta meningkatnya laba pada sektor industri barang konsumsi. Maka dari itu peneliti mengambil objek penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi, alasan peneliti mengambil objek perusahaan sektor industri barang konsumsi dikarenakan perusahaan dalam sektor ini sangat penting dalam menunjang aspek kehidupan masyarakat karena sektor ini memberikan/memproduksi hasil yang memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Tentu saja, pengaruhnya perekonomian dari hasil penjualan sektor ini

juga ada dampaknya ke perekonomian negara. Semakin meningkatnya hasil penjualan dari sektor ini maka akan semakin besar menghasilkan laba dan menyebabkan pembayaran pajaknya juga semakin besar. Oleh karena itu, pajak yang besar merupakan beban bagi perusahaan sehingga perusahaan melakukan penekanan pembayaran dengan cara agresivitas pajak.

Menurut (Susanto et al., 2018) tindakan pajak agresif atau agresivitas pajak adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk merekayasa laba kena pajak perusahaan melalui perencanaan pajak, baik menggunakan cara yang legal (*Tax Avoidance*) atau ilegal (*Tax Evasion*). Walau tidak semua tindakan yang melanggar peraturan, namun semakin banyak celah yang digunakan ataupun semakin besar penghematan yang dilakukan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak. *Tax Avoidance*(Penghindaran Pajak) merupakan upaya untuk meringankan beban pajak namun tidak melanggar Undang-undang yang ada, seperti halnya penghindaran pajak yang diizinkan (yang dapat diterima) ialah dengan tujuan baik, bukan untuk pajak dan tidak melakukan transaksi palsu. Sedangkan *Tax Evasion* (Penggelapan Pajak) merupakan upaya untuk memperkecil beban pajak dengan cara melanggar ketentuan perpajakan, seperti tidak melaporkan sebagian penjualan atau memperbesar biaya dengan cara fiktif (disengaja) (Fitriyanti, Fauzi, & Armeliza, 2017). Penelitian ini mengukur agresivitas pajak dengan menggunakan *Effective Tax Rate*. Rentang nilai ETR yang dapat mengidentifikasi agresivitas pajak atau tidak. Contohnya, ETR yang rendah menunjukkan adanya agresivitas pajak. Beberapa perusahaan-perusahaan menghindari pajak dengan bermacam-macam cara seperti mengurangi

penghasilan kena pajak perusahaan atau tetap menjaga laba akuntansi keuangan sehingga memiliki nilai ETR yang lebih rendah. Dengan demikian, ETR dapat difungsikan untuk mengatur agresivitas pajak. (Leksono & Setya Stanto Albertus, 2019). Ada banyak faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak, dalam penelitian ini di ambil tiga faktor yang menjadi motivasi bagi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Governance*, *Corporate Governance* diproksi dengan Komite Audit dan Kepemilikan Institusional.

Profitabilitas merupakan indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Laba dijadikan indikator oleh *stakeholder* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen mengelola perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modal karena manajemen perusahaan dianggap berhasil menjalankan operasional perusahaan. Sebaliknya jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas rendah maka investor cenderung tidak tertarik menanamkan modalnya (Leksono & Setya Stanto Albertus, 2019) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor penentu beban pajak, karena perusahaan dengan laba yang lebih besar akan membayar pajak yang lebih besar pula. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat laba yang rendah maka akan membayar pajak yang lebih rendah atau bahkan tidak membayar pajak jika mengalami kerugian. Tentu saja perusahaan menginginkan tingkat laba yang dihasilkan lebih tinggi namun tidak

menginginkan tingginya beban pajak yang harus di bayarkan,sehingga akan lebih cenderung perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak pada perusahaan tersebut. (Ardyansah D, 2014).

Leverage juga merupakan faktor lain yang diprediksi dapat menyebabkan Agresivitas Pajak. *Leverage* merupakan rasio yang menandakan besarnya modal eksternal yang digunakan perusahaan untuk melakukan aktivitas operasinya. Hasil perhitungan rasio *leverage* menandakan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari modal pinjaman perusahaan tersebut. Apabila perusahaan memiliki sumber dana pinjaman tinggi maka memiliki beban bunga akan mengurangi laba, sehingga dengan berkurangnya laba maka mengurangi beban pajak dalam satu periode berjalan. Semakin tingginya hubungan perusahaan dengan pihak ketiga (kreditur) maka perusahaan akan lebih menjaga laba periode berjalan karena semakin tingginya kepentingan perusahaan dengan kreditur maka kreditur akan lebih mengawasi perusahaan dengan alasan kelangsungan pinjaman modal eksternal. Perusahaan dapat menggunakan tingkat *leverage* untuk mengurangi laba sehingga beban pajak berkurang, dengan tingginya *leverage* maka akan merendahnya nilai ETR yang akan menyebabkan agresivitas pajak. (Pratiwi, 2018)

Selain itu, *Corporate Governance* juga merupakan faktor yang dianggap dapat memengaruhi agresivitas pajak. Menurut Annisa & Kurniasi (2012) Perusahaan yang memiliki *corporate governance* yang baik cenderung mengambil tindakan perpajakan yang tidak beresiko dan lebih taat terhadap peraturan yang telah ditetapkan. (Prima & Pratiwi, 2015) mengatakan penerapan *corporate*

governance yang baik menjadi penting bagi perusahaan untuk menekan potensi konflik kepentingan antara manajer dengan pemilik perusahaan. Dengan menerapakan *corporate governance* yang baik maka diharapkan terciptanya pengawasan terhadap kegiatan manajer sehingga dapat meminimalisasi tindakan agresivitas yang dilakukan oleh perusahaan. *Corporate governance* dapat menekan tingkat agresivitas pajak oleh karena itu semakin bagusnya penerapan *corporate governance* pada perusahaan maka semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan agresivitas pajak. Pada penelitian ini dalam mengukur pengaruh *corporate governance* terhadap agresivitas pajak, peneliti menggunakan proksi komite audit dan kepemilikan institusional.

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komiasaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Pembentukan komite audit sifatnya fakultif (dapat dibentuk) bukan bersifat imperatif (keharusan) sehingga terserah sepenuhnya kepada kebijakan dan pertimbangan Dewan Komisaris. Namun, khusus bagi emiten atau perusahaan publik, wajib memiliki Komite Audit. (www.sahamok.com)

Pembentukan komite audit bertujuan membantu dewan komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan dalam pelaporan keuangan dan melakukan pengendalian yang dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimbangan dalam pengelolaan perusahaan dan juga komite audit dalam perusahaan diharapkan lebih efektif memberikan suatu mekanisme pengawasan perusahaan yang lebih efektif dan baik, sehingga dapat mengurangi biaya agensi dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan yang baik. Untuk memperkecil

terjadinya agresivitas pajak pada perusahaan maka dari itu pemerintah mendirikan komite audit yang memiliki tugas dan fungsi penggawasan tata kelola perusahaan. (Amos, 2019). Aryan, A (2015) menyatakan bahwa karakteristik komite audit itu terdiri dari ukuran komite audit, komposisi komite audit, frekuensi pertemuan dan kompetensi komite audit. Komite audit pada prinsipnya memiliki tugas pokok dalam membantu dewan komisaris melakukan fungsi pengawasan atas kinerja perusahaan. Sesuai dengan Keputusan Bursa Efek Indonesia melalui Kep.Direksi BEJ No.Kep315/BEJ/06/2000. Maka dari itu penting adanya komite audit untuk memperkecil perilaku agresivitas pajak. Semakin tinggi jumlah anggota komite audit, maka semakin tinggi sistem pengawasan perusahaan, Sehingga diharapkan perusahaan mampu untuk mengurangi tindakan agresivitas pajak.

Kepemilikan Institusional adalah suatu kondisi dimana pihak eksternal ikut serta menanamkan saham disuatu perusahaan dengan porsi tertentu. Pihak eksternal tersebut bisa berupa perseroan (PT) dan atau instansi pemerintah dan swasta (domestik atau asing), yang tidak termasuk perusahaan publik. Menurut Amoy (2019), berpandangan bahwa struktur kepemilikan institusional dapat didefinisikan sebagai bentuk kepemilikan saham dari berbagai macam institusi, seperti intitusi keuangan, institusi hukum, institusi luar negeri dan institusi lainnya. Keberadaan institusional dapat mengawasi secara profesional perkembangan setiap investasinya yang menyebabkan tingkat pengendalian terhadap tindakan manajemen sangat tinggi sehingga potensi dalam agresifitas terhadap pajak dapat ditekan atau diminimalisasi karena semakin tinggi tingkat

kepemilikan institusional maka semakin rendah tingkat dalam tindakan penghindaran pajak atau agresifitas pajak (Okrayanti, 2017).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah "Apakah Profitabilitas, *Leverage,* dan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak ?"

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat memahami dan mengetahui Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* dan *Corporate Governance* terhadap Agresivitas Pajak.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca maupun yang secara langsung terkait didalamnya. Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dan wawasan yang memperluas literatur tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Governance* terhadap

Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan,seperti yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran perihal variabel-variabel yang dijelasan dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen pajak dalam melakukan Agresivitas Pajak.
2. Bagi Akademis, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi dan bahan pengembangan peneliti selanjutnya terkait Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* dan *Corporate Governance* terhadap Agresivitas Pajak di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Prawira, I. F. (2017). Corporate governance and tax aggresiveness, an evidence on manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Accounting and Economics Studies*, *5*(2), 134. https://doi.org/10.14419/ijaes.v5i2.8132

Ardyansah,D. (2014). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. Diponegoro Journal of Accounting. 3 (2), 371-379

Arismajayanti, N. P. A., & Jati, I. K. (2017). Influence of Audit Committee Competence, Audit Committee Independence, Independent Commissioner and Leverage on Tax Aggressiveness. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, *5*(2), 109. https://doi.org/10.21107/jaffa.v5i2.3767

Ayem, S., & Setyadi, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Capital IntensityTerhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013- 2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, *1*(2), 228–241. https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.905

Azizah, N. (2016). The Effect of Related Party Transaction, Leverage, Commissioners and Directors Compensation on Tax Aggressiveness. *Accounting Analysis Journal*, *5*(4), 307–316. https://doi.org/10.15294/aaj.v5i4.10726

Bursa Efek Indonesia. Online. https://www.idx.co.id/. Diakses pada 31 Oktober 2019

Boussaidi, A., & Hamed, M. (2015). The impact of governance mechanisms on tax aggressiveness: Empirical evidence from Tunisian context. *Journal ofAsianBusinessStrategy*,*5*(1),1–12. https://doi.org/10.18488/journal

Dewi, A. A., & Dewi, L. G. K. (2017). Transparasi Informasi Memoderasi Pengaruh Agresivitas Pajak Pada Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, *10*(2), 211–230. https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6134

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program ibm SPSS 25:* Badan Penerbit Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Hlaing, K.P, 2012. *Organizational Architecture of Multinationals and Tax Aggressiveness.* University of Waterloo. Canada. DOI: 10.1108/09513571311285621.

Indriantoro,N.,& Supomo,B. (2011), *Metodologi penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*;(edisi 1, YKPN,Ed. Yogyakarta

Innocent, O. C., & Gloria, O. T. (2018). Effect of Corporate Governance Mechanisms on Tax Aggressiveness of Quoted Manufacturing Firms on the Nigerian Stock Exchange. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, *8*(1), 1–20. https://doi.org/10.9734/ajeba/2018/38594

Jaeni, J., Badjuri, A., & Fadhila, Z. R. (2018). *Effect of Good Corporate Governance, Profitability and Leverage on Tax Avoidance Behavior Before and After Tax Amnesty (Empirical study on manufacturing company listed in Indonesia Stock Exchange period 2015-2016)*. *86*(Icobame 2018), 149–154. https://doi.org/10.2991/icobame-18.2019.33

Jensen, M. C., & Mecklig, W.H.. (1976). *Theory of The Firm Manajerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Finansial Economics,3, 305-360

Kezia, I., Akuntansi, P. S., & Indonesia, U. K. (2016). *The Effect Of Earnings Management And Corporate Governance To Tax Aggressiveness (Survey in The Manufacturing Sector Listed on The Indonesia Stock Exchange Period 2011-2015)*. 1–21.

Kristanto, A. B. (2017). Faktor Finansial Dan Non Finansial Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Di Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, *16*(1), 53. https://doi.org/10.25105/mraai.v16i1.2058

Leksono, A. W., & Setya Stanto Albertus, R. vhalery. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2013–2017*.Journal of Applied Business and Economic, *5*(4), 301–314. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Luay, Y., ZuobaoWei, & Xie, F. (2010). *Do women directors improve firm performance in China?* Journal of Corporate Finance, 28, 169–184. https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2013.11.016

Mardiasmo. (2016). *Teori dan Kasus. In Perpajakan : Teori dan Kasus*. Yogyakarta: Andi Offset.

Mardiasmo. (2011). *Perpajakan : definisi, fungsi dan sistem pemungutan pajak.* Yogyakarta: Andi Offset.

Novitasari, Vincen dan Silfi (2017). *Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance, dan Intesitas Modal Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2014)*, Jurnal Akuntansi Riset Dan Data (17) 2, 46. https://doi.org/10.2435/mraiii.v16il.2059

Ogbeide, S. O. (2017). *Firm Characteristics and Tax Aggressiveness of Listed Firms in Nigeria : Empirical Evidence.International Journal of Academic Research in Public Policy and Governance*, *4*(1), 556–569. https://doi.org/10.6007/IJARPPG/v4-i1/562

Okrayanti, Tati Yulia, dkk,(2017).*Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI)*, e-ISSN: 2337- 9723, The 9th FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi – Universitas PGRI Madiun

Online. https://www.pajak.go.id/ diakses pada 26 Oktober 2019

Online. https://www.liputan6.com diakses pada 20 November 2019

Perdana. (2018). The Effect of Related Party Transaction, Leverage, Commissioners and Directors Compensation on Tax Aggressiveness. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Pradnyawati, & Bambang.S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak dengan Voluntary Disclosure sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntasi dan Perpajakan. 04387.22-32*

Pratiwi, S. D. (2018). Pengaruh Leverage, Manajemen Laba, Capital Intensity Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektoral Aneka Industri Yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016). *Jom Feb*, *1*(1), 1–13.

Prima, D., & Pratiwi, R. (2015). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak Dimediasi Oleh Earnings Management Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Iicg*. 1–10.

Richardson, G., dan Lanis, R. (2007). *Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia*. Journal of Accounting and Public Policy, 26, 689704.

Rodriguez and Arias. (2012). *Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?*. The Chinese Economy, 45 (6), 60-83

Saham Ok : Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman. Online. https://www.sahamok.com Diakses pada 03 November 2019

Sari, D. K., & Martani, D. (2010). Ownership Characteristics,Corporate Governance and Tax Aggressiveness. *Bridging the Gap between Theory,Research and Practice:IFRS Convergence and Application*, 1–33. Retrieved from http://staff.ui.ac.id/system/files/users/martani/publication/tax-03ownershipcharacteristicscorporategove-dewikartikasaridwimartani.pdf

Singarimbun, M., & Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survei (Revisi)*. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Kualitatif, dan R&B.* Bandung:Alfabeta

Surya, S., & Noerlaela, S. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2023)*. *8*(1), 52–77.

Susanto, L., Yanti, Y., & Viriany, V. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. *Jurnal Ekonomi*, *23*(1), 10–19. https://doi.org/10.24912/je.v23i1.330